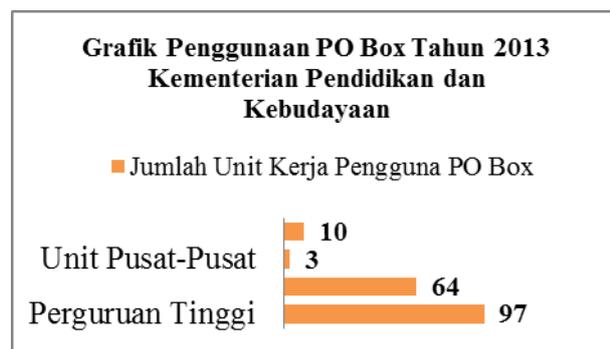


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

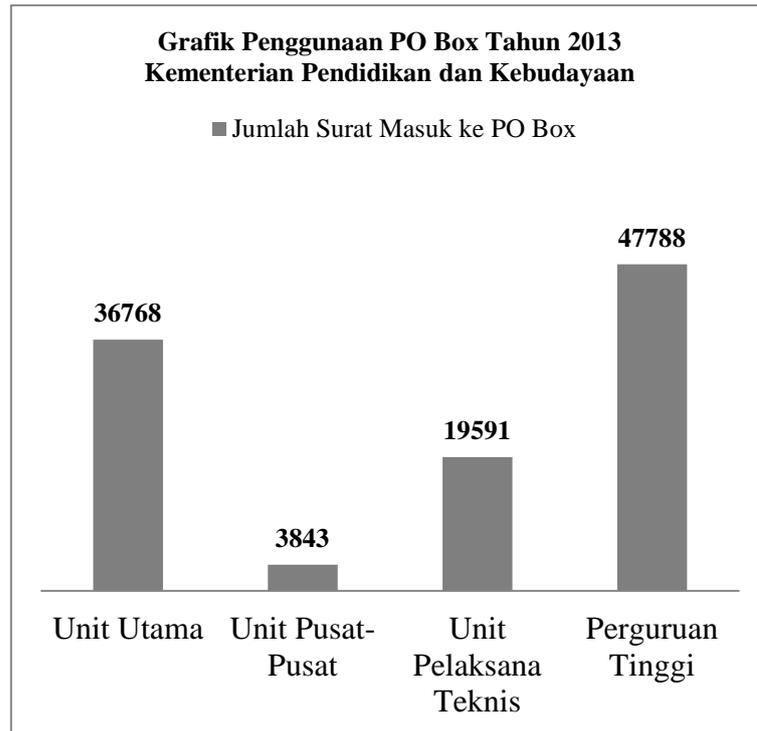
Di era komputersasi sekarang ini, informasi yang cepat dan akurat sudah menjadi kebutuhan yang mutlak oleh sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang sudah berkembang saat ini sudah banyak menggunakan aplikasi untuk menunjang kelancaran dalam mengolah data, sehingga dihasilkan informasi yang semakin berkualitas, tepat waktu, efisiensi, dan kinerja yang meningkat, serta pelayanan pun menjadi lebih baik lagi.

PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman surat, salah satunya adalah pengiriman surat melalui *Post Office (PO) Box*. PO BOX ini merupakan pelayanan kepada instansi atau perusahaan yang akan memakai PO BOX tersebut sebagai pengganti alamat tertentu untuk keperluan perusahaannya. PO BOX ini biasanya berguna untuk menyembunyikan alamat perusahaan saat pembukaan lapangan pekerjaan, agar para pelamar tidak mengetahui secara jelas keberadaannya dan menghindari pelamar datang langsung ke perusahaan tersebut. PO BOX ini berguna juga untuk mengefisienkan kerja perusahaan yang menyewa PO BOX tersebut, karena semua surat akan diterima masuk ke dalam suatu tempat, sehingga tidak perlu repot menerima surat dan pengambilan bisa dilakukan secara berkala.



Gambar I. 1 Grafik Jumlah Unit Kerja Pengguna PO BOX di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013

(Sumber : Daftar Rekapitulasi Pelamar CPNS Tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menggunakan PO BOX)



Gambar I. 2 Grafik Jumlah Surat yang Masuk ke PO BOX di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013

(Sumber : Daftar Rekapitulasi Pelamar CPNS Tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menggunakan PO BOX)

Berdasarkan Gambar I.1, jumlah unit kerja atau perusahaan atau penyewa PO BOX adalah 174, yang terbagi menjadi empat unit yaitu Unit Utama yang di dalamnya terdapat 10 penyewa PO BOX, Unit Pusat-Pusat yang di dalamnya terdapat 3 penyewa PO BOX, Unit Pelaksana Teknis yang di dalamnya terdapat 64 penyewa PO BOX, dan Perguruan Tinggi yang di dalamnya terdapat 97 penyewa PO BOX. Dan berdasarkan Gambar I.2, pelamar yang mengirimkan lamarannya untuk setiap unit kerja yang ada, yang otomatis adalah surat yang akan masuk ke masing-masing PO BOX penyewa adalah sebesar 107,990 surat. Surat-surat ini terbagi di setiap unitnya, yaitu 36,768 surat di bagian Unit Utama, 3,843 surat di bagian Unit Pusat-Pusat, 19,591 surat di bagian Unit Pelaksana Teknis, dan 47,788 surat di bagian Perguruan Tinggi. Terlihat dari banyaknya surat yang masuk hingga ribuan surat di setiap PO BOX penyewa. Gambar I.1 dan I.2 merupakan salah satu contoh dari perusahaan atau penyewa yang menggunakan PO BOX dalam melakukan kegiatannya.

Sistem penyewaan PO BOX atau kotak surat pada PT. Pos Indonesia masih dilakukan secara manual dan tidak otomatis. Calon penyewa PO BOX akan melalui prosedur yang cukup lama untuk mendapatkan nomor PO BOX saat mendaftarkan perusahaannya, diantaranya adalah penyewa datang langsung ke kantor pos, lalu ke bagian operator PO BOX untuk mendaftarkan perusahaannya untuk menyewa PO BOX. Setelah mengajukan surat permohonan untuk penyewaan PO BOX, penyewa akan menunggu lama di ruangan operator PO BOX, karena operator harus melakukan pemeriksaan nomor PO BOX, apakah sudah disewa pelanggan lain atau belum. Operator PO BOX akan mencatat dan memeriksa data ini pada sebuah buku khusus yang disebut Neraca Ekspedisi. Pendokumentasian data penyewa pada saat proses pendaftaran yang masih manual ini tidak efektif, karena sulit melakukan proses pencarian data.

Masalah lainnya adalah pada sistem pencatatan surat yang masuk ke PO BOX, karena membutuhkan catatan tersendiri yang masih dilakukan secara manual yaitu dicatat menggunakan *Microsoft Excel* oleh operator PO BOX dan pelaporannya masih berupa media kertas, kemudian surat dimasukkan ke masing-masing PO BOX yang dituju.

Selain itu, apabila penyewa ingin mengetahui detail surat dan mengambil surat yang ada di dalam PO BOX-nya, penyewa harus menghubungi kantor pos bagian PO BOX terlebih dahulu. Dan petugas PO BOX harus membuka buku pencatatan saat itu juga, sehingga cara tersebut belum efisien dan menghabiskan waktu dan biaya yang banyak untuk melakukan pengecekannya.

Pembuatan lembaran laporan penggunaan PO BOX seperti laporan jumlah data penyewa PO BOX, laporan jumlah data surat masuk (tersimpan), dan surat laporan jumlah data keluar (terambil) di dalam PO BOX yang masih menggunakan media kertas ini, merupakan suatu pemborosan karena data bisa hilang dalam penyimpanannya.

Berdasarkan pada permasalahan dan fakta yang ada, maka perlu dibuat suatu sistem informasi pengolahan data PO BOX, yang dapat dengan mudah digunakan dalam melayani para penyewa kotak PO BOX yang ingin melakukan pengecekan data surat di kotak suratnya, serta berguna bagi pihak PO BOX dalam mengelola

berbagai data yang berhubungan dengan kegiatan penyewaan PO BOX. Sistem informasi pengolahan data PO BOX ini dirancang agar memperoleh proses yang lebih cepat, akurat dan efisien dari segi waktu dan biaya. Pengembangan sistem informasi pengolahan data PO BOX ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan diterapkan menggunakan metode *Waterfall*.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi ini, yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi yang dapat memudahkan pihak PO BOX dan penyewa PO BOX dalam proses pendaftaran penyewaan PO BOX?
2. Bagaimana sistem informasi yang dapat membantu pihak PO BOX dalam mendokumentasikan data penyewa PO BOX sehingga mudah dalam proses penyimpanan dan pencarian data?
3. Bagaimana sistem informasi yang dapat memudahkan pihak PO BOX dalam mendokumentasikan data surat masuk (tersimpan) dan surat keluar (terambil)?
4. Bagaimana sistem informasi yang dapat memberikan informasi kepada penyewa PO BOX mengenai pengecekan detail surat yang ada di dalam PO BOX-nya dan mudah diakses kapan saja?
5. Bagaimana sistem informasi yang dapat memudahkan pihak PO BOX dan penyewa PO BOX dalam proses pengambilan surat?
6. Bagaimana sistem informasi yang dapat membantu dalam hal pengurangan penggunaan kertas pada proses pembuatan laporan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada perumusan masalah yang timbul, diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan yaitu Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data PO BOX Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Waterfall* Studi Kasus PT. Pos Indonesia Bandung dengan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat memudahkan pihak PO BOX dan penyewa PO BOX dalam proses pendaftaran penyewaan PO BOX.
2. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat membantu pihak PO BOX dalam mendokumentasikan data penyewa PO BOX sehingga mudah dalam proses penyimpanan dan pencarian data.
3. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat memudahkan pihak PO BOX dalam mendokumentasikan data surat masuk (tersimpan) dan surat keluar (terambil).
4. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat memberikan informasi kepada penyewa PO BOX mengenai pengecekan detail surat yang ada di dalam PO BOX-nya dan mudah diakses kapan saja.
5. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat mengelola proses pengambilan surat yang ada di dalam PO BOX penyewa.
6. Membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX berbasis *web* yang dapat membantu dalam hal pengurangan penggunaan kertas pada proses pembuatan laporan.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan semula. Beberapa batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem PO BOX ini dikhususkan hanya untuk PT. Pos Indonesia Bandung.
2. Dalam sistem ini, hak akses dimiliki oleh admin PO BOX, operator PO BOX, dan penyewa PO BOX.
3. Dalam penelitian ini, tidak menangani masalah waktu dan biaya pengembangan sistem.
4. Sistem ini dibangun menggunakan PHP serta dibantu dengan *Adobe Dreamweaver CS6* dan *Adobe Photoshop CS3* sebagai editor perancangan dan pembangunan *web*.

5. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi ke lingkungan sesungguhnya, tetapi hanya sampai pada tahap *User Acceptance Test* (UAT) oleh pengguna terhadap sistem yang telah selesai dikembangkan.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan untuk mengakses informasi karena disajikan dalam satu portal layanan saja.
2. Meminimalisasi kesalahan dalam mendokumentasikan data penyewa PO BOX dan mencegah adanya antrian saat pendaftaran sehingga menjadi lebih cepat dan efisien karena telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan *databasenya* terintegrasi.
3. Mempercepat proses pengelolaan data surat yang masuk dan keluar sehingga mudah dikelola karena data tersimpan di PO BOX yang dituju.
4. Memberikan keakuratan data dan informasi bagi penyewa PO BOX dalam mengecek jumlah surat yang masuk dan keluar dari dalam PO BOX nya yang terbagi atas surat tercatat dan tidak tercatat.
5. Memudahkan pihak PO BOX dalam membuat laporan penggunaan PO BOX.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai gambaran permasalahan pengolahan data PO BOX yang akan menjadi latar belakang penelitian dan perumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga menentukan tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengelolaan PO BOX. Selain itu juga disampaikan teori yang berguna untuk membangun sistem informasi pengolahan data PO BOX. Seperti metode pengembangan sistem

*Waterfall* dan bahasa pemrograman PHP disertai dengan kajian terhadap masalah pengelolaan surat.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis kebutuhan sistem dimulai dari pembahasan proses bisnis eksisting hingga merumuskan proses bisnis usulan. Kemudian digambarkan ke dalam suatu pemodelan secara terstruktur.

### **Bab V Hasil dan Pengujian**

Pada bab ini akan membahas hasil dari implementasi desain pada tahap sebelumnya dan hasil pengujian terhadap sistem yang telah berhasil dibangun. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *black box testing* dilengkapi dengan dokumen hasil pengujian *User Acceptance Test*.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian serta saran – saran yang diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut.